

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATA  
PELAJARAN Pengeritingan Rambut dan Penataan Sanggul  
TRADISIONAL DAN KREATIF DI SMK NEGERI 6 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Sains Terapan (D4) pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan*



**Oleh:**

**NURUL IZZAH  
NIM. 18078121/2018**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

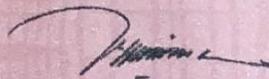
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATA  
PELAJARAN Pengeritingan Rambut dan Penataan Sanggul  
TRADISIONAL DAN KREATIF DI SMK NEGERI 6 PADANG

Nama : Nurul Izzah  
Nim/BP : 18078121/2018  
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2022

Disetujui oleh:  
Pembimbing



Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T  
NIP.197504201997022001

Mengetahui

Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T  
NIP.197412012008122002

HALAMAN PENGESAHAN

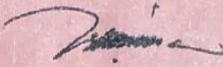
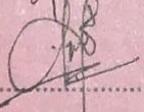
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Departemen Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang

Judul : PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN  
PADA MATA PELAJARAN Pengeritingan Rambut  
DAN PENATAAN SANGGUL TRADISIONAL DAN  
KREATIF DI SMK NEGERI 6 PADANG"

Nama : Nurul Izzah  
NIM/BP : 18078121/2018  
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2022

Tim Penguji

1.	Ketua	Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T	1..... 
2.	Anggota	Merita Yanita, S. Pd, M. Pd.T	2..... 
3.	Anggota	Siska Miga Dewi, S.ST, M.Pd	3..... 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

Jl Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171  
Telp. (0751) 7051186 FT. (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644  
E-mail : info@ft.unp.ac.id



**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Izzah  
BP/NIM : 2018/ 18078121  
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**“Pengembangan Media Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pengeritingan Rambut dan Penataan Sanggul Tradisional dan Kreatif di SMK Negeri 6 Padang”**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,  
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

**Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T**  
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



**Nurul Izzah**  
NIM. 18078121

## ABSTRAK

**Nurul Izzah. 2022. Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pengeritingan Rambut dan Penataan Sanggul Tradisional dan Kreatif di SMK Negeri 6 Padang**

Penelitian ini dilakukan karena belum tersedianya video pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar 3.22 menerapkan penataan sanggul *evening style* sesuai kreasi pada mata pelajaran pengeritingan rambut dan penataan sanggul tradisional dan kreatif. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru masih berupa modul pembelajaran, *joobsheet* dan video dari *youtube* yang belum sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai. Tujuan dari penelitian ini (1) untuk mengembangkan media video penataan sanggul *evening style* sesuai kreasi di SMK Negeri 6 Padang. (2) untuk mengetahui validitas dari media video pembelajaran pada penataan sanggul *evening style*. (3) untuk mengetahui praktikalitas dari media video pembelajaran pada penataan sanggul *evening style*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model 4-D yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu: *define, design, development* dan *dissemination*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII KC 2 tata kecantikan SMK Negeri 6 Padang tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket validasi yang diberikan kepada 2 orang ahli media dan 3 orang ahli materi untuk di validasi serta uji praktikalitas dilihat berdasarkan respon guru dan siswa terhadap media video pembelajaran

Berdasarkan hasil validasi media video pembelajaran oleh ahli media memperoleh nilai 0,85 dengan kategori valid dan validasi ahli materi memperoleh nilai 0,90 dengan kategori valid. Sedangkan uji praktikalitas respon guru mendapat nilai 95% dengan kategori sangat praktis dan respon siswa mendapat 85,1% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan perolehan hasil tersebut maka media video pembelajaran penataan sanggul *evening style* dapat dinyatakan valid dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran pada mata pelajaran Pengeritingan Rambut dan Penataan Sanggul Tradisional dan Kreatif di SMK Negeri 6 Padang. Video Pembelajaran penataan sanggul *evening style* diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan ajar oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran dan sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pengeritingan Rambut dan Penataan Sanggul Tradisional dan Kreatif.

**Kata Kunci :** Pengembangan, Media Video, Penataan Sanggul *Evening Style*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Media Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pengeritingan Rambut dan Penataan Sanggul Tradisional dan Kreatif di SMK Negeri 6 Padang”**. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia berupa ilmu pengetahuan dan berakhlak khamarah.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari banyak pihak, baik moral maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada

1. Ibu Vivi Efrianova, S.ST., M.Pd.T selaku penasehat akademik sekaligus pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T selaku penguji I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan sumbangan pikiran dan bimbingan.
3. Ibu Siska Miga Dewi, S.ST, M.Pd selaku penguji II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan sumbangan pikiran dan bimbingan.
4. Ayah, ibu serta adik-adik yang telah memberikan kasih sayang, doa, dorongan dan nasehat yang membuat penulis bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini.

5. Ucapan terimakasih kepada teman dekat, sahabat dan teman-teman seperjuangan yang memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berdoa semoga bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal baik dan ditempatkan Allah SWT sebagai ibadah dan bernilai pahala disisi-Nya. Penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kekhilafan yang telah penulis perbuat. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis harapkan saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Padang, Oktober 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan .....	11
H. Pentingnya Pengembangan .....	12
I. Asumsi dan Keterbatasan.....	12
J. Defenisi Istilah.....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	14
1. Media Pembelajaran .....	14
2. Media Video .....	24
3. Mata Pelajaran Pengeritingan Rambut dan Penataan Sanggul Tradisional dan Kreatif .....	35
4. Validitas .....	54
5. Praktikalitas .....	54
B. Penelitian Relevan .....	55
C. Kerangka Konseptual.....	57
D. Hipotesis .....	60

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	61
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	61
C. Model Pengembangan Produk.....	62
D. Prosedur Pengembangan Media.....	62
E. Subjek Penelitian .....	69
F. Jenis Data dan Sumber Data .....	69
G. Teknik Pengumpulan Data.....	70
H. Instrumen Pengumpulan Data.....	71
I. Teknik Analisis Data .....	74

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	77
1. Analisis Kebutuhan Media Video Pembelajaran .....	77
2. Hasil Perancangan Media Video Pembelajaran.....	79
B. Hasil Analisis Data .....	80
1. Analisis Data Validitas .....	80
2. Analisis Data Praktikalitas.....	81
C. Revisi Produk.....	83
D. Pembahasan .....	84

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	90

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>95</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Alat yang Digunakan dalam Penataan Sanggul.....	44
2. Lenan dan Bahan yang digunakan dalam Penataan Sanggul.....	48
3. Kosmetika yang digunakan dalam Penataan Sanggul .....	49
4. Kisi-Kisi Angket Validiasi Media Video .....	72
5. Angket Validasi Materi Media Video.....	72
6. Kisi-kisi Angket Respon Guru terhadap Praktikalitas Media Video.....	73
7. Kisi-kisi Angket Respon Siswa terhadap Praktikalitas Media Video .....	74
8. Kriteria Kategori Respon.....	75
9. Kriteria Tingkat Kepraktisan Media.....	76
10. Hasil Validasi Ahli Media Video Pembelajaran.....	80
11. Hasil Validasi Ahli Materi Video Pembelajaran .....	81
12. Hasil Praktikalitas Media Pembelajaran oleh Guru.....	81
13. Hasil Prktikalitas Media Video oleh Siswa .....	82
14. Saran Perbaikan Dari Validator .....	83

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Penataan <i>Day Style</i> .....	36
2. Penataan <i>Cocktail</i> .....	37
3. Penataan Sanggul <i>Evening Style</i> .....	38
4. Penataan Gala .....	38
5. Penataan Fantasi .....	39
6. Contoh Pola Penataan Simetris.....	40
7. Contoh Pola Penataan Asimetris .....	41
8. Contoh Pola Penataan Puncak .....	41
9. Contoh Pola Penataan Belakang.....	42
10. Contoh Pola Penataan Depan.....	42
11. Garis Parting Penataan Sanggul <i>Evening Style</i> Pola <i>Back Mesh</i> .....	44
12. Kerangka Konseptual.....	58
13. Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran.....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Surat Izin Penelitian.....	95
2. Surat Validasi Ahli Media .....	97
3. Surat Validasi Ahli Materi.....	99
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	102
5. Silabus .....	108
6. Angket Validasi Ahli Media .....	117
7. Angket Validasi Ahli Materi .....	125
8. Hasil Validasi Ahli Media .....	139
9. Hasil Validasi Ahli Materi.....	140
10. Hasil Praktikalitas Guru.....	141
11. Hasil Praktikalitas Siswa .....	142
12. Dokumentasi Penelitian .....	143

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan umum yang ada di dalam kehidupan manusia. Dimana pendidikan sudah menjadi sebuah kebutuhan pokok bagi manusia dengan adanya pendidikan manusia dapat mengembangkan pola pikir dan meningkatkan harkat dan martabatnya dalam lingkungan sosial, serta dapat memecahkan masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Hasan (2021:1) menjelaskan bahwa di dalam proses pendidikan melibatkan hubungan antar manusia dan manusia itu sendiri sejatinya perbuatan pendidikan diadakan untuk menggali serta mengembangkan potensi-potensi dasar manusia agar menjadi nyata. Menurut Elisa dan Rahmiati (2022) menjelaskan bahwa pendidikan adalah pondasi dalam hidup yang harus dibangun sebaik mungkin, sehingga terselenggara proses pembelajaran yang berkualitas. Sedangkan menurut Astuti (2018:2) pendidikan akan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki pengetahuan, intelektual dan teknologi.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk membudayakan manusia sehingga pendidikan mampu mengembangkan potensi-potensi dasar dalam diri manusia dengan terselenggaranya proses pembelajaran serta mampu menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan memiliki pengetahuan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal sebagai penyelenggara pendidikan. Menurut Ramadany (2021:30) menjelaskan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah program pendidikan formal sekolah menengah tingkat atas khususnya pada pendidikan kejuruan untuk memberikan kesiapan pada peserta didik dalam bidang tertentu atau dibidang pekerjaan sehingga menghasilkan tenaga kerja ahli dibidangnya. Pendidikan kejuruan berupaya mempersiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja yang ahli dan kompeten dibidangnya. Untuk itu peserta didik harus dibekali dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang kompeten melalui proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses pendidikan. Menurut Suardi (2018:7) pembelajaran merupakan suatu interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar agar dapat terjadi proses perolehan ilmu pengetahuan, keterampilan dan pembentukan sikap pada peserta didik. Menurut Hanafy (2014:74) pembelajaran merupakan suatu usaha pendidik dalam memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik sehingga menghasilkan pembelajaran yang efektif sebagaimana yang diharapkan. Menurut Efrianova (2022:6231) proses pembelajaran saat ini menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk menciptakan pembelajaran mandiri tanpa dibatasi waktu belajar yang terjadwal sehingga pembelajaran dapat dilakukan diberbagai tempat yang mampu melewati jarak, ruang dan waktu. Kemudian menurut Dewi dan Yanita (2020:342) proses pembelajaran yang berpusat pada siswa

yaitu dimana guru mengarahkan siswa untuk mau belajar dan mencari tahu sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator. Berdasarkan pendapat diatas pembelajaran dapat terjadi apabila adanya interaksi antara guru dengan siswa dan sumber belajar. Namun dengan adanya penerapan kurikulum 2013 terjadilah pergeseran paradigma yang mana dulu pembelajaran berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa. Dimana saat ini guru sebagai fasilitator bertugas memfasilitasi pembelajaran yang berlangsung. Proses pembelajaran yang berpusat pada siswa menuntut siswa aktif dalam proses pembelajaran. Untuk itu diperlukan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa tidak hanya pasif dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran yang lebih efektif (Dewi, 2022:28). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi yaitu siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna (Hasan, 2021:29). Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar (Tofano, 2018:103). Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu dalam proses pembelajaran. Namun pada implementasinya tidak banyak guru memanfaatkan media pembelajara secara maksimal. Guru dituntut harus lebih

kreatif untuk menciptakan suasana belajar agar dapat memotivasi siswa untuk menjadi aktif, kreatif dan inovatif.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu media video. Menurut Astuti (2014:120) video merupakan salah satu media pembelajaran yang bisa menayangkan gambar bergerak disertai dengan suara. Menurut Farista (2018:4) Media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Media video pembelajaran merupakan salah satu media yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Media video dapat membantu guru lebih mudah dalam mengajar dan siswa lebih mudah dalam menerima pembelajaran sehingga menimbulkan minat belajar siswa. Menggunakan media video membantu guru dalam mengembangkan teknik pengajaran berupa praktik. Menurut Yanita (2022:91) praktik yaitu proses belajar berlatih menerapkan teori, cara kerja dan keterampilan yang dibebankan kepada siswa di bawah pengawasan langsung dari guru atau secara mandiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fahira dan syafiril (2022) dengan judul “Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sanggul Daerah Untuk Siswa Program Studi Tata Kecantikan Tingkat SMK” memperoleh hasil validasi materi dengan presentase 93,33 % dengan kategori sangat valid, validasi media sebesar 97,9% dengan kategori sangat valid dan praktikalitas sebesar 96,11% dengan kategori sangat praktis

sehingga media video pembelajaran dapat digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran bagi guru dan sumber belajar oleh siswa.

Kemudian berdasarkan hasil penelitian Adianda dan Astuti (2021) dengan judul “Pengembangan Media Video Pembelajaran Perawatan Wajah Dehidrasi dengan Teknologi di SMK Kecantikan” media video dikembangkan dengan model 4-D dengan hasil validasi media sebesar 0,74 dengan kategori valid, validasi materi sebesar 0,85 dengan kategori sangat valid dan praktikalitas siswa sebesar 98,96% serta praktikalitas guru sebesar 94,62% dengan kategori sangat praktis sehingga video pembelajaran dapat digunakan sebagai bahan ajar di kelas dimana media video pembelajaran dapat dijadikan referensi pembelajaran di kelas oleh guru dan manfaat media video pembelajaran bagi siswa yaitu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas pengembangan media video pembelajaran dapat menunjang proses pembelajaran serta dapat dijadikan referensi bahan ajar oleh guru sehingga bermanfaat sebagai sumber belajar oleh siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

SMK Negeri 6 Padang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang terletak di kota padang. Pada tahun 2021 SMK Negeri 6 Padang terpilih sebagai Sekolah Pusat Keunggulan (PK). Dimana SMK PK bertujuan menghasilkan tamatan yang mempunyai kompetensi yang kompeten dibidangnya sehingga lulusan SMK PK akan di serap baik di Dunia Usaha dan Dunia Industri Kerja (DUDIKA), perguruan tinggi atau wirausaha. Salah satu kompetensi keahlian di SMK Negeri 6 Padang yaitu Tata Kecantikan.

Program Keahlian Tata Kecantikan diharapkan bisa menyiapkan sumberdaya manusia yang profesional dan ahli di bidang Tata Rias.

Salah satu mata pelajaran pada Program Keahlian Tata Kecantikan yaitu Pengeritingan Rambut dan Penataan Sanggul Tradisional dan Kreatif. Dimana mata pelajaran ini bertujuan untuk membekali siswa agar memiliki kompetensi dan kompeten dalam bidang penataan rambut. Pada mata pelajaran Pengeritingan Rambut dan Penataan Sanggul Tradisional dan Kreatif terdapat Kompetensi Dasar (KD) 3.22 Menerapkan penataan sanggul evening style sesuai kreasi. Materi penataan sanggul *evening style* ini dipelajari dengan mengamati suatu objek terlebih dahulu lalu mempraktekannya secara langsung.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada guru tata kecantikan SMK Negeri 6 Padang yang mengajar mata pelajaran Pengeritingan Rambut dan Penataan Sanggul Tradisional dan Kreatif yaitu ibu Annisa Fitria S.ST pada tanggal 9 September 2022, menjelaskan bahwa berdasarkan silabus mata pelajaran Pengeritingan Rambut dan Penataan Sanggul Tradisional dan Kreatif terdapat salah satu Kompetensi Dasar (KD) yang belum dikuasai oleh semua siswa yaitu KD 3.22 Menerapkan penataan sanggul *evening style* sesuai kreasi dengan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 3.22.1 Merencanakan penataan sanggul *evening style* pola *back mesh*, 3.22.2 Merancang desain penataan sanggul *evening style* pola *back mesh*. Kemudian metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu ceramah, menggunakan modul pembelajaran, *joobsheet* dan video dari *youtube*. Guru

SMK Negeri 6 yang mengajar mata pelajaran Pengeritingan Rambut dan Penataan Sanggul Tradisional dan Kreatif juga menyampaikan bahwa video yang di *download* dari *youtube* untuk pembelajaran kurang memuaskan dikarenakan kurang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan tipe penataan sanggul yang berdampak terhadap kurangnya pemahaman siswa sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa yang kurang kompeten.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XII KC 2 yang belajar mata pelajaran pengeritingan rambut dan penataan sanggul tradisional dan kreatif yaitu siswa mengalami kesulitan dalam memahami kompetensi dasar 3.22 menerapkan penataan sanggul *evening style* sesuai kreasi disebabkan tipe penataan sanggul *evening style* cukup rumit dan media pembelajaran yang digunakan kurang memotivasi siswa dalam melakukan praktik penataan sanggul *evening style*. Hal ini karena kurang bervariasinya media pembelajaran yang dapat menunjang keterampilan siswa dalam melakukan praktik penataan sanggul *evening style*.

Upaya yang dapat dilakukan oleh guru yaitu menggunakan media yang lebih bervariasi untuk meningkatkan pemahaman siswa pada kompetensi dasar (KD) 3.22 menerapkan penataan sanggul *evening style* sesuai kreasi dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah dengan mengembangkan media dalam bentuk video pembelajaran, dimana pada video pembelajaran yang akan dibuat berisikan gabungan antara teori dengan video tutorial praktik penataan sanggul *evening style* yang utuh. Dengan adanya

pengembangan media video pembelajaran ini diharapkan dapat memotivasi, menambah semangat dan minat belajar siswa.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengembangan Media Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pengeritingan Rambut dan Penataan Sanggul Tradisional dan Kreatif Di SMK Negeri 6 Padang**".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian pengembangan ini sebagai berikut :

1. Siswa kesulitan dalam memahami materi pada KD 3.22 Menerapkan penataan sanggul *evening style* sesuai kreasi.
2. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran Pengeritingan Rambut dan Penataan Sanggul Tradisional dan Kreatif belum dikembangkan.
3. Media video pembelajaran yang di dapatkan dari *youtube* belum sesuai dengan karakteristik mata pelajaran terutama pada KD 3.22 Menerapkan penataan sanggul *evening style* sesuai kreasi.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini perlu dibatasi permasalahannya sehingga tercapai tujuan penelitian yang diaharapkan. Masalah tersebut difokuskan pada :

1. Pengembangan media video pembelajaran penataan sanggul *evening style* sesuai kreasi di SMK Negeri 6 Padang.
2. Validitas dari media video pembelajaran pada penataan sanggul *evening style* di SMK Negeri 6 Padang.
3. Praktikalitas dari media video pembelajaran pada penataan sanggul *evening style* di SMK Negeri 6 Padang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media video penataan sanggul *evening style* sesuai kreasi di SMK Negeri 6 Padang?
2. Bagaimana validitas dari media video pembelajaran pada penataan sanggul *evening style* di SMK Negeri 6 Padang?
3. Bagaimana praktikalitas dari media video pembelajaran pada penataan sanggul *evening style* di SMK Negeri 6 Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian pengembangan ini adalah :

1. Mengembangkan media video penataan sanggul *evening style* sesuai kreasi di SMK Negeri 6 Padang.
2. Mengetahui validitas dari media video pembelajaran pada penataan sanggul *evening style* di SMK Negeri 6 Padang.

3. Mengetahui praktikalitas dari dari media video pembelajaran pada penataan sanggul *evening style* di SMK Negeri 6 Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

##### 1. Secara Teoritis

###### a. Bagi Prodi Tata Rias dan Kecantikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi mahasiswa di prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang dan dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.

###### b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan rujukan teoritis terkait pembelajaran materi penataan sanggul *evening style* dan menambah pengetahuan terkait dengan masalah dalam penelitian.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi guru

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan guru mengenai media pembelajaran yang menarik bagi siswa.
- 2) Mempermudah guru dalam menyediakan media pembelajaran dengan menggunakan media video yang dapat membangkitkan ketertarikan siswa pada materi pelajaran.

###### b. Bagi siswa

- 1) Siswa dapat memiliki ketertarikan dalam belajar sehingga meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran.

- 2) Melatih siswa untuk belajar mandiri serta meningkatkan antusias siswa dalam belajar menggunakan media video.

c. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan dan kemampuan dalam membuat media pembelajaran yang lebih bervariasi khususnya media video pembelajaran.
- 2) Menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di dapatkan selama kuliah.

### **G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran video yang dikembangkan peneliti ini, diuraikan sesuai dengan acuan silabus dan materi pembelajaran dari mata pelajaran Pengeritingan Rambut dan Penataan Sanggul Tradisional dan Kreatif.
2. Media video yang dikembangkan meliputi penyajian materi diperjelas dengan musik instrument, evaluasi dan suara agar lebih menarik perhatian siswa dalam menguasai materi.
3. Media yang dikembangkan dapat ditayangkan menggunakan komputer atau laptop dan smartphone, sehingga dapat digunakan guru mata pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).
4. Media pembelajaran video ini membahas 1 KD materi pembelajaran yaitu menerapkan penataan sanggul evening style.

## **H. Pentingnya Pengembangan**

Pengembangan media video pembelajaran pada mata pelajaran pengeritingan rambut dan penataan sanggul tradisional dan kreatif di salah satu kompetensi dasar penataan sanggul *evening style* ini menampilkan penjelasan mengenai teori dan langkah kerja dalam melakukan praktik berbentuk video. Media video pembelajaran berupaya membantu siswa belajar mandiri tanpa ada batasan ruang dan waktu serta meningkatkan semangat belajar siswa. Melalui media video pembelajaran ini dapat membantu guru dalam menggunakan media yang bervariasi sehingga meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

## **I. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

### **1. Asumsi Pengembangan**

Pengembangan media pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran berbentuk video untuk siswa SMK kelas XII KC 2 khususnya pada mata pelajaran pengeritingan rambut dan penataan sanggul tradisional dan kreatif di salah satu kompetensi dasar menerapkan penataan sanggul *evening style*. Media pembelajaran video ini juga mampu menambah motivasi belajar peserta didik.

### **2. Keterbatasan Pengembangan**

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pengembangannya seperti fasilitas, tempat, waktu, kemampuan, biaya serta kurang mendukungnya perangkat peneliti untuk materi yang lebih banyak lagi. Pada media yang peneliti kembangkan hanya satu kompetensi dasar saja

yang akan disajikan yaitu kompetensi dasar penataan panggul *evening style*.

## **J. Defenisi Istilah**

Agar diperoleh penelitian yang sama tentang istilah dalam penelitian ini dan tidak menimbulkan interpretasi yang berbeda dari pembaca maka adanya penegasan istilah-istilah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan. Penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan atau memngebangkan produk berupa media pembelajaran berbasis video pada pelajaran penataan panggul *evening style*.
2. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang fikiran, perasaan dan kemampuan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses pada diri peserta didik.
3. Media video merupakan penggabungan dari beberapa (teks, animasi, dan suara) yang berfungsi sebagai penyalur informasi (Pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang telah dikemas secara kreatif guna merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.
4. Media video yang berkualitas adalah media yang memenuhi kriteria kevalidan dan kepraktisan dengan kategori minimal baik (valid dan praktis).